

Hubungan antara Unsafe Action AMT (Awak Mobil Tangki) Dengan Kecelakaan Kerja di PT. PERTAMINA PATRA NIAGA Semarang TAHUN 2015

PUTRI NUR RIANI

(Pembimbing : Dr. MG.Catur Yuantari, S,KM, M.Kes)

Kesehatan Masyarakat - S1, FKes, Universitas Dian

Nuswantoro

www.dinus.ac.id

Email : 411201201538@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Kecelakaan akibat kerja dapat disebabkan oleh faktor unsafe action dan unsafe condition. Lemahnya kesadaran dalam menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di perusahaan “ perusahaan yang ada di Indonesia, terlihat dari jumlah kasus kecelakaan kerja yang masih tinggi sebanyak 83.714 pada tahun 2007. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis Hubungan Antara Unsafe Action AMT (Awak Mobil Tangki) dengan Kecelakaan Kerja di PT. Pertamina Patra Niaga Semarang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah survey analitik, pendekatan cross sectional, dengan teknik random sampling yang dilaksanakan dari bulan september “ januari 2016. Penelitian dilakukan pada 100 AMT yang ada di PT. Pertamina Patra Niaga Semarang, Metode yang digunakan survey, pengumpulan data menggunakan instrumen berupa kuesioner. selanjutnya dilakukan uji univariat dan uji bivariat menggunakan uji statistik Rank Spearman.

Hasil penelitian menunjukkan 53% AMT berusia antara 20 “ 35 tahun, pendidikan AMT 99% adalah tamatan SMU sederajat, dan 67% AMT sudah bekerja antara 1 “ 5 tahun. Berdasarkan hasil uji statistik menyatakan ada hubungan yang signifikan antara unsafe action AMT (Awak Mobil Tangki) dengan kecelakaan kerja di PT. Pertamina Patra Niaga Semarang Tahun 2015 ($p=0.000$). Berdasarkan tabel tabulasi antara unsafe action tinggi didapatkan kecelakaan kerja tinggi (33.3%).

Saran bagi AMT, Sebaiknya mematuhi peraturan yang berlaku seperti tidak melakukan tindakan tidak aman (unsafe action) yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja., dan selalu hadir dalam kegiatan safetytalk yang telah diadakan rutin oleh perusahaan. Untuk perusahaan diharapkan lebih memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja AMT, memberikan pelatihan “ pelatihan secara berkala mengenai kesehatan dan keselamatan kerja, seperti pelatihan pemadam kebakaran, dll hal ini supaya meningkatkan pengetahuan AMT tentang keselamatan kerja dan mengurangi risiko terjadinya kecelakaan kerja.

Kata Kunci : Unsafe Action , AMT, Kecelakaan Kerja

The relationship between unsafe action of car tank crew and accidents in PT. Pertamina Patra Niaga Semarang 2015

PUTRI NUR RIANI

(Lecturer : Dr. MG.Catur Yuantari, S,KM, M.Kes)
*Bachelor of Public Health - S1, Faculty of Health Science,
DINUS University
www.dinus.ac.id
Email : 411201201538@mhs.dinus.ac.id*

ABSTRACT

An accident due to work can be factors of unsafe action and unsafe condition. Low attention on applying work safety and health in the companies in indonesia, Can be seen from the number of cases on work accident remained high as many as 83.714 in 2007 .The purposed of this study to analyze the relationship between unsafe action car tank crew with work accident in PT. Pertamina patra niaga semarang.

The study was survey analytic with cross sectional approach, a random sampling conducted from September to January 2016. The study was done at 100 crews in PT. Pertamina Patra Niaga Semarang. The methods used survey, data collection instruments was questionnaire. Statistical tested used univariat and the bivariat as rank spearman test.

The research result showed 35% respondents aged 20 – 35 years, education 99% were high school or equivalent, and 67% have been working between 1 – 5 years. Based on the result of statistical tests to suggest that there was a significant relation exists between unsafe action of crew car tank with accident work in PT. Pertamina Patra Niaga Semarang by 2015 ($p=0.000$). Based on table tabulation between unsafe action high obtained work accident high (33.3%).

Advice for the crews, should obeying regulations be like not perform the act of unsafe (unsafe action that can cause work accident). And always present in activities safety talk which has been conducted routine by the company. For the company is expected to be more pay attention on occupational health and safety crews, training at regular intervals about occupational health and safety respondents, as training fire, and etc. And also to increase of knowledge crews on occupational safety and reduce risk of work accident.

Keyword : unsafe action, crews, work accident